

# Asesmen Nasional: Tolok Ukur Kualitas Pendidikan Indonesia ?

Desya Nathasya Ramadiana<sup>1\*</sup>, Masduki Asbari<sup>2</sup>, Risha Putri Laksana<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Insan Pembangunan, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Serang Raya, Indonesia

\*Corresponding author email: [desyanathasyarrr@gmail.com](mailto:desyanathasyarrr@gmail.com)

**Abstrak** - Tujuan dari studi ini adalah untuk mengukur kualitas pendidikan di sekolah. Pada laporan studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan dari channel Youtube Kemendikbud RI yang berjudul "Sinier #PojokDikbud : Mengukur Kualitas pendidikan disekolah dengan asesmen nasional" yang dipaparkan oleh Narasumber Anindito Aditomo. Hasil studi ini menjelaskan Asesmen nasional adalah alat yang penting dalam mengukur kualitas pendidikan di sekolah-sekolah. Artikel ini membahas pengertian asesmen nasional, tujuannya, dan mengapa hal ini menjadi faktor kunci dalam memahami kualitas pendidikan.

**Kata Kunci:** Asesmen Nasional, Pendidikan, Sekolah.

**Abstract** - The aim of this study is to measure the quality of education in schools. In this study report, a qualitative descriptive method was used by observing closely because the data source was obtained by listening to the oral narrative from the Indonesian Ministry of Education and Culture's YouTube channel entitled "Sinier #PojokDikbud: Measuring the quality of education in schools with national assessments" presented by resource person Anindito Aditomo. Study results This explains that national assessment is an important tool in measuring the quality of education in schools. This article discusses the meaning of national assessment, its objectives, and why it is a key factor in understanding the quality of education.

**Keywords:** National assessment, education, schools.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah inti dari perkembangan sebuah negara. Kualitas pendidikan yang diberikan di sekolah-sekolah merupakan faktor kunci yang memengaruhi masa depan generasi muda dan, pada gilirannya, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Pengukuran kualitas pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting. Dalam hal ini, asesmen nasional menjadi instrumen yang tak tergantikan dalam mengukur pencapaian siswa, mengidentifikasi kebutuhan perbaikan, dan mendorong akuntabilitas dalam sistem pendidikan. Asesmen nasional, yang secara sederhana dapat dijelaskan sebagai pengukuran pencapaian siswa di tingkat nasional, adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kualitas pendidikan di berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga menengah. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan kurikulum nasional. Dengan kata lain, asesmen nasional membantu kita menjawab pertanyaan kritis tentang kualitas pendidikan di negara tersebut.

Pemerintah melakukan asesmen nasional sebagai evaluasi terkini terhadap sistem pendidikan nasional. Di Indonesia, model evaluasi pendidikan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terbaru, ujian nasional yang masih menjadi satu-satunya evaluasi siswa nasional untuk siswa sekolah dasar dan menengah terpaksa dibatalkan pada tahun 2020 karena pandemi. Hasil NA akan menjadi baseline pelayanan dan kinerja masing-masing sekolah peserta asesmen nasional. Langkah selanjutnya adalah refleksi bersama

untuk mempercepat peningkatan mutu pendidikan (Indahri, 2021) Hasil penelitian kelompok peserta didik menunjukkan bahwa 46,6% peserta didik memahami mengenai asesmen nasional dan 53,2% peserta didik belum memahami dengan baik mengenai asesmen nasional. Hal ini disebabkan karena satuan pendidikan terkait belum melakukan sosialisasi penerapan asesmen nasional yang memiliki tiga instrumen penilaian meliputi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), survey belajar, dan survey lingkungan belajar. Hasil penelitian kelompok guru menyatakan bahwa 75% guru memahami mengenai asesmen nasional dan 25% guru belum memahami mengenai asesmen nasional. Asesmen nasional dilakukan untuk melakukan evaluasi terhadap input, proses, dan kualitas belajar-mengajar di kelas sehingga meningkatkan mutu pendidikan Indonesia (Rokhim et al., 2021).

## II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang teramati, data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017). Sumber data yang disimak adalah video podcast Anindito Aditomo yang ada di Youtube Kemendikbud RI dengan judul "Mengukur Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dengan Asesmen Nasional" (Rizkita & Aditomo, 2021). Subjek dalam penelitian ini adalah pakar neurosain Roslan Yusni Hasan atau yang dikenal dengan Ryu Hasan. Sedangkan objeknya adalah Endgame #68 yang dilakukan Ryu Hasan dan Gita Wirjawan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Asesmen Nasional

Penilaian (asesmen) adalah suatu penerapan dengan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar siswa atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) siswa. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang siswa (Teresia, 2021). Asesmen Nasional adalah bagian dari inisiatif merdeka belajar yang digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Merdeka belajar bertujuan untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada murid dan guru.

Asesmen nasional adalah proses pengukuran dan evaluasi kinerja siswa, guru, sekolah, atau sistem pendidikan dalam suatu negara secara menyeluruh. Asesmen nasional biasanya mencakup ujian standar yang diambil oleh siswa di berbagai tingkat pendidikan dan diselenggarakan oleh otoritas pendidikan pemerintah. Data yang dihasilkan dari asesmen nasional digunakan untuk membuat kebijakan pendidikan dan perencanaan kurikulum yang lebih baik. membangun pondasi edukasi dengan merdeka belajar.

### Tujuan Asesmen Nasional

Asesmen nasional bertujuan untuk mendorong sekolah melakukan perbaikan dalam pembelajaran. Ini mencakup perbaikan interaksi di ruang kelas, interaksi antara guru dan murid, dan pengembangan kompetensi guru. Fokus pada proses asesmen nasional lebih pada proses pembelajaran daripada sekadar mengukur hasil akhir, tujuannya adalah untuk memotret proses pembelajaran, apakah guru dan siswa sudah mengembangkan kemampuan yang diharapkan. Salah satu tujuan utama asesmen nasional adalah untuk mengukur kualitas sekolah secara komprehensif. Hal ini mencakup apakah lingkungan belajar di sekolah sudah mumpuni.

### Instrumen Asesmen Nasional

Asesmen nasional menggantikan ujian nasional yang sebelumnya digunakan untuk mengevaluasi siswa. Ujian nasional dihilangkan karena dianggap kurang efektif dan tidak mampu mengukur secara komprehensif. Ujian nasional tidak hanya dihilangkan untuk menggantikannya dengan asesmen nasional, tetapi juga untuk mengurangi tekanan pada siswa dan fokus pada pembelajaran yang lebih bermakna. Adanya perubahan ujian nasional menjadi asesmen nasional memberikan tantangan berbeda bagi guru dan siswa. Instrumen asesmen nasional mempunyai tiga komponen:

- (1). Asesmen Kompetensi Minimal
- (2). Survei Karakter
- (3). Survei Lingkungan Akademik

Untuk mencapai nilai maksimal pada asesmen nasional, siswa harus memiliki kemampuan literasi yang tinggi. Hal itu bisa dicapai melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS), (Rahmania, 2021). Persiapan asesmen nasional melibatkan banyak pihak, termasuk persiapan infrastruktur, pengembangan bank soal, dan pelatihan proktor. Koordinasi dengan daerah dan sekolah juga penting.

### Hasil Penelitian

Hasil dari dari angket yaitu didapatkan hasil sebesar 91.9% masyarakat awam ataupun masyarakat intelektual setuju dengan adanya penggantian ujian nasional yang akan diganti dengan asesmen nasional pada tahun 2021, dengan mempertimbangkan penilaian yang bersifat nasional didasarkan atas kemampuan peserta didik dalam kognitif, tidak hanya membaca namun memotivasi peserta didik untuk menganalisis simbol-simbol angka yang dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari (Muta'ali, J.A. 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan calon guru terhadap asesmen nasional belum memadai dimana baru 51% calon guru mengetahuinya dengan benar dan tepat. Pengetahuan terhadap pihak atau peserta yang terlibat dalam asesmen nasional diperoleh hanya 28% yang mengetahui secara benar dan tepat. Untuk pengetahuan perlunya dilaksanakan asesmen nasional diperoleh 54% sudah mengetahui dengan tepat perlunya pelaksanaan asesmen nasional. Pengetahuan terhadap bentuk soal dalam asesmen nasional, 48% menjawab dengan benar dan tepat. Sedangkan pengetahuan tentang instrumen AKM yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik hanya 28% yang memilih jawaban benar dan tepat. Adapun persepsi terhadap keputusan pemerintah menggantikan ujian nasional dengan asesmen nasional adalah 52% memilih setuju. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa masih banyak calon guru yang belum mengetahui detail tentang asesmen nasional (Novita, N et all, 2021). Harapan dari asesmen nasional adalah untuk memicu perubahan positif dalam orientasi pembelajaran di sekolah, mendorong perubahan menuju pendidikan yang lebih berfokus pada pengembangan karakter, kreativitas, dan kemampuan berpikir. Pembahasan ini memberikan gambaran tentang apa yang diharapkan dari asesmen nasional dan bagaimana persiapannya sedang berjalan. Semoga implementasinya berhasil dan membawa manfaat bagi pendidikan di Indonesia.

### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas Konsep "Merdeka Belajar" adalah filosofi penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Ini mendorong kemerdekaan belajar siswa dan guru untuk memungkinkan pengembangan potensi. Asesmen nasional merupakan alat penting untuk mengukur dan mendorong perbaikan dalam sistem pendidikan Indonesia, dengan fokus pada pembelajaran yang efektif, kualitas sekolah, dan pengurangan beban siswa. Kurikulum dan asesmen adalah bahan baku yang akan digunakan dalam pembelajaran di ruang-ruang kelas sekolah kita. Asesmen nasional bukan untuk menguji siswa, melainkan ditujukan untuk memotret kemajuan pendidikan di tingkat sekolah, di tingkat daerah dan tingkat nasional. Potret kesenjangan antar kelompok siswa, antar sekolah, antardaerah akan menjadi pertimbangan kebijakan yang menjawab kebutuhan demi perbaikan layanan pendidikan kita.

Asesmen nasional menggantikan ujian nasional yang telah lama digunakan. Ini dilakukan untuk mengatasi kritik terhadap ujian nasional yang dianggap kurang mampu mengukur kemampuan siswa secara komprehensif. Asesmen nasional diharapkan membawa perubahan positif dalam pendidikan Indonesia, dengan lebih menekankan pengembangan karakter, kreativitas, dan kemampuan berpikir. Persiapan dan implementasi asesmen nasional melibatkan berbagai aspek teknis dan koordinasi dengan sekolah dan daerah, yang menjadi faktor penting dalam keberhasilannya. Dengan demikian, asesmen nasional merupakan tonggak penting dalam transformasi pendidikan Indonesia menuju perubahan positif, dengan penekanan pada kemerdekaan belajar, perbaikan proses pembelajaran, dan pengembangan kualitas sekolah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, L. H., Saputra, H. H., & Husniati, H. (2020). Apakah Tingkat Kebahagiaan Bisa Menjelaskan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar? *Progres Pendidikan*, 1 (3), 168 - 176. Retrieved from

- <https://prospek.unram.ac.id/index.php/PROSPEK/article/view/21>
- Analisis Kesiapan Peserta Didik Dan Guru Pada Asesmen Nasional (Asesmen Kompetensi Minimum, Survei Karakter, Dan Survei Lingkungan Belajar. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* , 4 (1), 61-71.
- Azzahra, G. F., Asbari, M., & Ariani, A. S. (2023). Pendidikan Multikultural: Menuju Kesatuan Melalui Keanekaragaman. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 1–7. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.505>
- Azzahra, P. T., Asbari, M., & Nugroho, D. E. (2023). Urgensi Peran Generasi Muda dalam Meningkatkan Pendidikan Berkualitas. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 90–92. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.696>
- Candra, I. S., Asbari, M., & Rozikin, P. R. (2023). Konsep Eksosistem Pendidikan Merdeka: Perspektif Filosofis dan Praksis Najelaa Shihab. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 89–92. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.839>
- Crisvin, Asbari, M., Chiam, J.V., 2023. Innovate to Liberate: Akselerasi Kreativitas Siswa dalam Pendidikan. *J. Inf. Syst. Manag.* 02, 8–12.
- Devi, S., Asbari, M., & Anggel, C. (2023). Kurikulum Merdeka yang Memerdekakan Manusia: Perspektif Munif Chatib. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 48–52. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.875>
- Fadhillah, M. ., Asbari, M., & Othaviani, E. M. . (2023). Merdeka Belajar: Solusi Revolusi Pendidikan di Indonesia. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 19–22. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.714>
- Hidayatullah, M. T., Asbari, M., Ibrahim, M. I., & Faidz, A. H. H. (2023). Urgensi Aplikasi Teknologi dalam Pendidikan di Indonesia. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 70–73. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.785>
- Hutahaean, J. T., Asbari, M., & Nurwanto, F. (2023). Urgensi Sadar Lingkungan di Era Teknologi . *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 47–49. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.730>
- Indahri, Y. (2021). Asesmen nasional sebagai pilihan evaluasi sistem pendidikan nasional. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* , 12 (2), 195-215.
- Isbah, L. P. I., & Faisal, A. (2023). Mengapa Pancasila Mirip dengan Komunisme? Perspektif Guru Gembul. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 62–66. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.776>
- Jihan, I., Asbari, M., Nurhafifah, S., 2023. Quo Vadis Pendidikan Indonesia : Kurikulum Berubah , Pendidikan Membaik ? *J. Inf. Syst. Manag.* 02, 17–23.
- Kamar, K., Asbari, M., Purwanto, A., Nurhayati, W., Agistiawati, E., Sudiyono, R.N., 2020. Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Praktek Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Genetic Personality. *JINoP (Jurnal Inov. Pembelajaran)* 6, 75.
- Khumalia, S. H., & Asbari, M. (2023). Urgensi Pemimpin Adil dan Berpengetahuan Luas: Perspektif Anies Baswedan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 22–27. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.511>
- Kirana, M. D., Asbari, M., & Rusdita, R. (2023). Anak Indonesia Pencipta AI untuk Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 34–37. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.833>
- Larasati, A.K., Asbari, M., Pinandita, P.H., Anggaini, A.D., 2023. Implementasi Kurikulum yang Memberdayakan Konteks? *J. Inf. Syst. Manag.* 02, 23–26.
- Latif, D., Efendi, F., & Asbari, M. (2023). Demi Bela Generasi Pendidikan Harus Siap Dihujat. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 43–46. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.729>
- Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 85–88. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.840>
- Lestari, H., Asbari, M., Pratiwi, D. E., & Munawaroh, E. F. (2023). Generasi Muda Kok Takut Bersuara?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 96–100. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.697>
- Limbong, A. M., & Asbari, M. . (2023). Transformasi Standar Nasional dan Akreditasi Pendidikan Tinggi. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 101–105. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.905>



- Maulansyah, R.D., Febrianty, D., Asbari, M., 2023. Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting! *J. Inf. Syst. Manag.* 02, 31–35.
- Muta'ali, J. A. (2020). Opini masyarakat tentang asesmen nasional sebagai pengganti ujian nasional. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699
- Novita, N., Mellyzar, M., & Herizal, H. (2021). Asesmen Nasional (AN): Pengetahuan dan persepsi calon guru. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(1).
- Novitasari, D., Asbari, M., 2021. Leaders Coaching di Sekolah: Apa Perannya terhadap Kinerja Guru? *EduMaspol J. Pendidik.* 5, 580–597.
- Nurhayati, S., Asbari, M., & Musfiroh, U. . (2023). Kampus dan Republik: Merawat Republik, Mengaktifkan Akal Sehat? . *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 93–95. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.910>
- Nuryanti, Y., Novitasari, D., Nugroho, Y.A., Fauji, A., Gazali, Asbari, M., 2020. Meningkatkan Komitmen Organisasional Dosen: Analisis Pengaruh Kepemimpinan Perguruan Tinggi dan Kepuasan Intrinsik & Ekstrinsik Dosen. *EduPsyCouns J. Educ. Psychol. Couns.* 2, 561–581.
- Prasetyo, R. H., Asbari, M., & Putri, S. A. (2023). Mendidik Generasi Z: Tantangan dan Strategi di Era Digital. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 10–13. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.743>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Senjaya, P., Hadi, A.H., Andriyani, Y., 2020a. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar dengan Keterlibatan Kerja dan Budaya Organisasi sebagai Mediator. *EduPsyCouns J. Educ. Psychol. Couns.* 2, 50–63.
- Purwanto, A., Tukiran, M., Asbari, M., Hyun, C.C., Santoso, P.B., Wijayanti, L.M., 2020b. Model Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan: A Schematic Literature Review. *J. Eng. Manag. Sci. Res.* 1, 255–266.
- Putri, R.S., Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Wijayanti, L.M., Hyun, C.C., 2020. Impact of the COVID-19 pandemic on online home learning: An explorative study of primary schools in Indonesia. *Int. J. Adv. Sci. Technol.* 29, 4809–4818.
- Putri, V. F. H., Asbari, M., & Khanza, S. A. K. (2023). Revolusi Pendidikan: Kurikulum Merdeka Solusi Problematika Belajar?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 8–12. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.613>
- Rahmania, L. A. (2021). Optimalisasi gerakan literasi sekolah dalam persiapan asesmen nasional. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(4), 450–461.
- Rani, P. R. P. N., Asbari, M. ., Ananta, V. D. ., & Alim, I. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pembelajaran yang Relevan, Sederhana, dan Fleksibel. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 78–84. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.736>
- Reni, S., Asbari, M., & Ramadhan, M. B. (2023). Visi Meningkatkan dan Memeratakan Mutu Pendidikan: Quo Vadis Transformasi Sekolah?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 50–54. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.684>
- Riyanto, M., Asbari, M., & Latif, D. (2023). Efektivitas Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa . *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.744>
- Rohman, A., Asbari, M., & Rezza, D. (2023). Literasi Digital: Revitalisasi Inovasi Teknologi . *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 6–9. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.742>
- Rokhim, DA, Rahayu, BN, Alfiah, LN, Peni, R., Wahyudi, B., Wahyudi, A., ... & Widarti, HR (2021).
- Safitri, T., Asbari, M., Bae, A., Fatmawati, F., 2023. Paradigma Perubahan Kepemimpinan Sekolah. *J. Inf. Syst. Manag.* 02, 2021–2024.
- Setyana, I. N. A., Ayulianih, & Asbari, M. (2023). Standar Intelektual: Solusi untuk Masalah Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 74–77. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.826>
- Shintia, D., Asbari, M., Khairunisa, F., & Azizah, N. (2023). Rapor Pendidikan Indonesia: Quo Vadis Kualitas Pendidikan Indonesia?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 18–21. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.633>
- Sinta, Asbari, M., & Isnawati, B. (2023). Pornografi dan Pengasuhan Anak: Menganalisis Dampak Media Digital terhadap Peran Keluarga dan Perkembangan Anak. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 53–57. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.884>

- Siringoringo, R., Asbari, M., Margaretta, C., 2023. Strategi Pembelajaran Berdiferensi: Akselerasi Meningkatkan Potensi Peserta Didik. *J. Inf. Syst. Manag.* 02, 13–16.
- Sriyanti, S., Asbari, M., & Praptoyo. (2023). Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 85–89.  
<https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.924>